

SAM DAILY

Kenaikan Upah AS Meningkat Pada Periode Desember 2023



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Kenaikan Upah AS Meningkatkan Pada Periode Desember 2023

Pertumbuhan pekerjaan AS meningkat di Desember dan kenaikan upah melebihi ekspektasi, mengurangi prospek penurunan suku bunga Federal Reserve di Maret. Laporan Biro Statistik Tenaga Kerja pada Jumat menunjukkan nonfarm payrolls meningkat 216.000 setelah revisi ke bawah 173.000 di November. Tingkat pengangguran bertahan di 3,7% karena tenaga kerja menyusut. Pendapatan rata-rata per jam naik 0,4% dari bulan sebelumnya. Kenaikan gaji ini dipimpin oleh sektor layanan kesehatan, pemerintahan, konstruksi, rekreasi, dan perhotelan. Angka-angka pada bulan Desember 2023 ini menutup tahun yang solid bagi pasar tenaga kerja yang telah menjadi mesin utama bagi belanja konsumen yang tangguh. Pertumbuhan ekonomi yang sehat setelahnya mengejutkan banyak ekonom pada 2023, mendorong banyak orang untuk memikirkan kembali seruan resesi mereka.

Para pedagang mengurangi pertaruhan terhadap penurunan suku bunga The Fed pada bulan Maret menjadi sekitar 50-50, sementara imbal hasil Treasury naik dan saham berjangka AS turun. Tingkat partisipasi – jumlah penduduk yang bekerja atau mencari pekerjaan – turun sebesar 0,3 poin persentase menjadi 62,5%. Penurunan ini terkonsentrasi pada kelompok muda dan tua. Bagi mereka yang berusia 25-54 tahun, partisipasinya berkurang 0,1 poin. Pertumbuhan lapangan kerja yang berkelanjutan dan penurunan inflasi yang lebih lanjut akan meningkatkan prospek bahwa para pengambil kebijakan Federal Reserve dapat mencapai soft landing terhadap perekonomian. (Bloomberg)

Pertamina Targetkan Produksi Minyak 627 juta BOPD di 2024

PT Pertamina (Persero) menargetkan produksi minyak mentah atau crude oil domestik pada 2024 mencapai 627.000 barel per hari atau barrel oil per day (BOPD). Target tersebut meningkat 5% dibandingkan dengan target tahun lalu yang sebesar 595.000 BOPD, atau naik 7% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2023 yang dipatok 584.000 BOPD. Fajar mengatakan bahwa secara keseluruhan perusahaan migas negara juga menargetkan harga minyak global pada tahun ini berada di angkat US\$82/barel, atau turun dari 2023 yang sebesar US\$90/barel. (Bloomberg)

KPU Klaim Penyaluran Logistik Pemilu Tahap I Sudah 100%

Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengklaim telah menyelesaikan pengiriman logistik tahap satu ke seluruh provinsi di Indonesia. Logistik tahap satu sendiri meliputi; kotak suara, tinta, bilik, hingga segel. Pengiriman logistik ini juga berdasarkan pada jumlah daftar pemilih tetap (DPT), dan tempat pemungutan suara (TPS) yang telah ditetapkan. Sementara untuk logistik tahap kedua, KPU menyebut bahwa masih 85 persen sampai dengan tanggal 4 Januari 2024. Untuk item logistik tahap kedua termasuk Surat Suara untuk presiden dan wakil presiden, surat suara DPR, surat suara DPD, surat suara DPRD Provinsi, dan surat suara DPRD kabupaten kota. (Bloomberg)

Pasar Khawatir The Fed Akan Melakukan Quantitative Tightening

Seminggu terakhir ini, risalah rapat Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) terbaru mengungkapkan bahwa The Fed sudah memikirkan kondisi neraca keuangannya. Namun terakhir kali The Fed berusaha untuk secara perlahan menghentikan proses quantitative tightening (QT), upaya tersebut hanya berlangsung beberapa bulan sebelum terjadi keributan pada tahun 2019 di pasar pendanaan yang mendorong bank sentral berpikir ulang. Akibatnya, dalam risalah Rapat Komite Pasar Terbuka Federal Desember yang dirilis awal pekan ini, para pengambil kebijakan mengatakan akan tepat untuk mulai membahas faktor-faktor yang akan memandu keputusan bank sentral memperlambat laju QT jauh sebelum keputusan diambil. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 9 poin (-0.12%) ke level 7,350.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 185.1 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 185.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.9%) ke level 22.6. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 4.5 bps menjadi 6.707%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 842.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.046%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.999%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.4 bps ke level 76.9. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,515 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 15,521.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USIDR	15,515.00	0.16%	0.77%	-0.60%
EURIDR	16,928.66	-0.28%	-0.66%	2.08%
GBPIDR	19,649.72	-0.18%	0.04%	4.67%
AUDIDR	10,384.08	-0.70%	-1.15%	-2.49%
CNYIDR	2,170.95	0.36%	0.10%	-4.35%
HKIDR	1,986.37	0.12%	0.76%	-0.63%
JPYIDR	106.95	-0.87%	-1.75%	-9.16%
SGDIDR	11,651.68	-0.20%	-0.21%	0.03%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.65	0.47%	3.15%	0.38%
ID Yield 10 yr (%)	6.71	0.68%	3.50%	-4.09%
UST 10 yr (USD)	5.14	2.84%	6.58%	1.93%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.76	1.51%	2.23%	0.09%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	131.55	0.50%	-10.14%	-66.91%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,174.50	1.95%	-1.59%	-41.43%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,690.00	0.16%	0.76%	-9.56%
Wheat (USD/Bushel Mark)	616.00	0.41%	-1.91%	-17.51%

Daily Performance, 05/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,320.99	-0.38%	1.28%	5.92%
Simas Syariah Unggulan	629.57	-1.35%	1.36%	6.19%
Simas Danamas Saham	1,827.98	-1.10%	2.25%	24.75%
Simas Saham Maksima	995.56	-0.41%	1.05%	5.13%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,244.66	-0.16%	1.32%	14.38%
Simas Satu	7,699.12	-0.32%	1.49%	8.92%
Danamas Stabil	4,550.34	0.02%	0.11%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,676.89	-0.09%	-0.50%	6.15%
Danamas Rupiah Plus	1,684.60	0.01%	0.08%	4.18%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,350.62	-0.12%	1.07%	10.47%
ISSI Index	214.34	-0.29%	0.80%	1.70%
LQ45 Index	986.26	-0.24%	1.62%	8.42%
IDX30 Index	501.72	-0.10%	1.31%	6.02%
Sri Kehati Index	441.44	-0.16%	1.12%	8.78%
Infovesta Balanced Fund Index	6,876.36	-0.02%	0.55%	2.87%
Infovesta Fixed Income Index	4,599.28	-0.04%	-0.17%	4.39%
BINDO Index	290.52	-0.22%	-0.87%	9.15%
Infovesta Money Market Index	1,655.18	0.01%	0.09%	4.10%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

